Danantara Indonesia Sovereign Fund

asdp Indonesia Ferry

RENCANA OPERASI POSKO ANGKUTAN NATAL TAHUN 2026 DAN TAHUN BARU 2027



PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Safety | Service | Security

EVALUASI NATARU 2025/2026

Highlights Pembelajaran Nataru 2025/2026 dan Prioritas Perbaikan



15 Cabang

15 Lintasan

33 Pelabuhan
ASDP: 23 Pelabuhan
Non ASDP: 10 Pelabuhan

Realisasi Arus Mudik Pantauan Nasional
15 Des 2025 s.d. 04 Jan 2026 (H-10 s.d. H+10)

Penumpang
3.524.287
▲ +6,1% dari NATARU 2024

Kendaraan
986.850
▲ +11,0% dari NATARU 2024
(R2: ▲ +25,0%; R4: ▼ -1,0%; Bus: ▼ -1,3%; Truk: ▲ +10,4%)

Puncak Mudik:
24 Desember 2025 (H-1)
Kendaraan: 51.099 unit

Puncak Balik:
04 Januari 2026 (H+10)
Kendaraan: 63.754 unit

HIGHLIGHTS:

Jawa - Sumatera
(Merak–Bakauheni; Ciwandan–Wika Beton; BBJ Bojonegara – BBJ Muara Pilu)

Penumpang
732.066
▼ -1,0% dari Nataru 2024

Kendaraan
177.768
▼ -0,6% dari Nataru 2024

(R2: ▼ -2,0%; R4: ▼ -3,7%; Bus: ▲ +0,4%; Truk: ▲ +4,4%)

Puncak Mudik: 25 Desember 2025 (H)
Kendaraan: 12.659 unit

Sumatera - Jawa
(Bakauheni–Merak; Wika Beton–Ciwandan; BBJ Muara Pilu – BBJ Bojonegara)

Penumpang
696.486
▲ +2,5% dari Nataru 2024

Kendaraan
169.612
▲ +3,1% dari Nataru 2024

(R2: ▲ +4,3%; R4: ▼ -4,1%; Bus: ▲ +1,7%; Truk: ▲ +12,2%)

Puncak Balik: 04 Januari 2026 (H+10)
Kendaraan: 12.356 unit

HIGHLIGHTS:

Bali - Jawa
(Gilimanuk – Ketapang)

Penumpang
510.440
▼ -1,9% dari Nataru 2024

Kendaraan
143.500
▲ +4,0% dari Nataru 2024

(R2: ▲ +9,7%; R4: ▼ -2,7%; Bus: ▼ -10,4%; Truk: ▲ +8,9%)

Puncak Mudik: 28 Desember 2025 (H+3)
Kendaraan: 9.529 unit

Jawa - Bali
(Ketapang – Gilimanuk)

Penumpang
494.794
▼ -2,1% dari Nataru 2024

Kendaraan
133.956
▲ +3,6% dari Nataru 2024

(R2: ▲ +10,8%; R4: ▼ -3,5%; Bus: ▼ -9,6%; Truk: ▲ +9,1%)

Puncak Balik: 04 Januari 2026 (H+10)
Kendaraan: 10.009 unit

EVALUASI :

Sisi Jawa dan Sumatera:

1. V/C Ratio Pelabuhan Merak masih sangat rendah khusus angkutan Natal dan Tahun Baru, rerata 0,24 pada 2025/2026 dan prediksi 0,32 pada 2026/2027.
2. Banjir terjadi di Jalur Lingkar Selatan (JLS) menuju Pelabuhan Ciwandan saat curah hujan tinggi.
3. Cuaca buruk berupa angin kencang dan tinggi gelombang berpotensi terjadi di Nataru setiap tahunnya.
4. Pelabuhan Wika Beton mengalami perbaikan jalan sehingga tidak dapat digunakan sebagai alternatif.
5. Masih beroperasinya kendaraan sumbu tiga logistik di jalan raya hingga menuju pelabuhan.

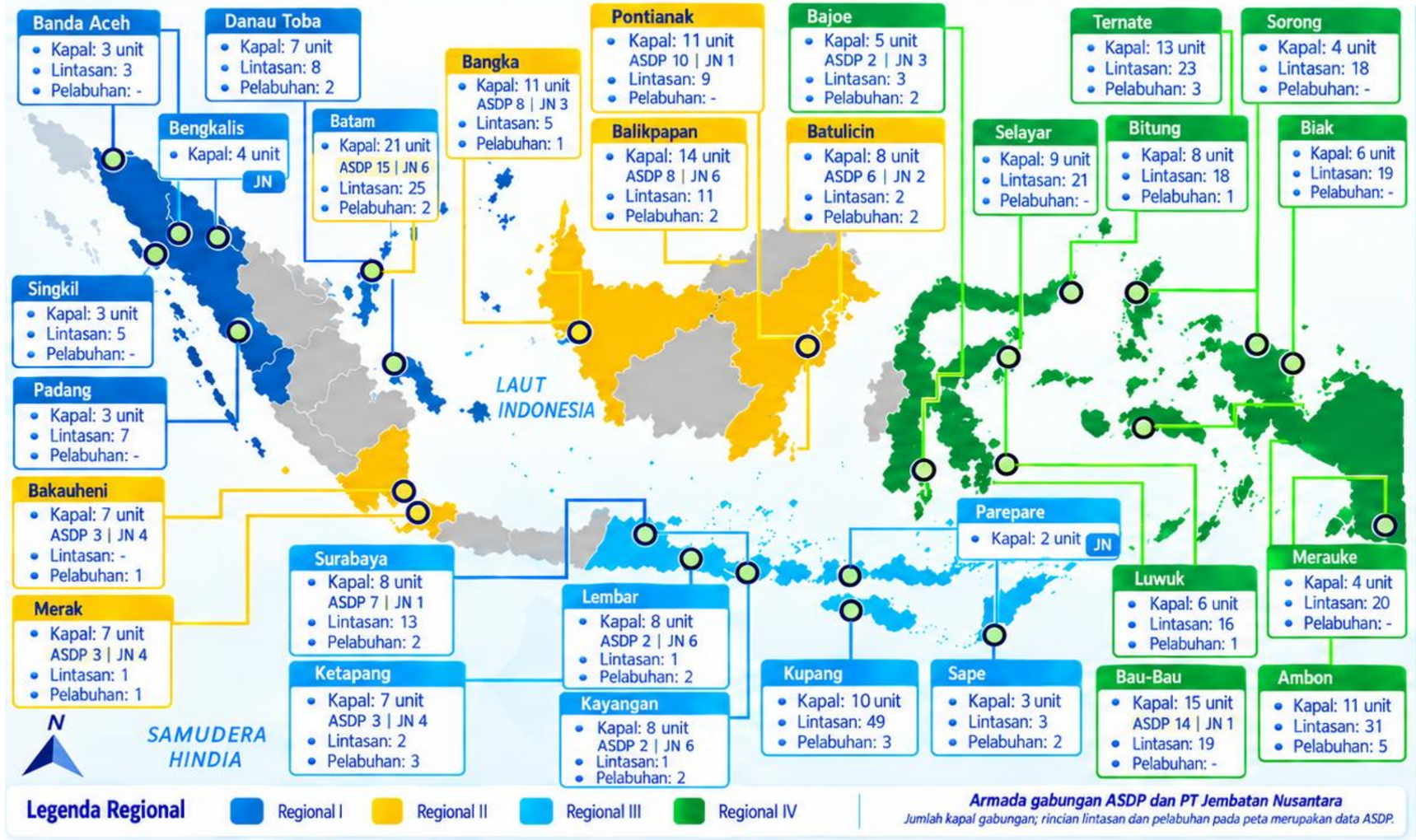
Sisi Jawa dan Bali:

1. Penegasan optimalisasi penggunaan buffer zone khusus kendaraan logistik.
2. Pelarangan menyeberang kendaraan logistik golongan 7, 8, dan 9 pada periode peak season.

KESIAPAN ARMADA DAN PELABUHAN NASIONAL

Dukungan Armada, Infrastruktur, dan Perlengkapan Keselamatan ASDP Group

330 + 21 Lintasan (ASDP + JN) | **224** Kapal (171 ASDP + 53 JN) | **27 + 15** Cabang (ASDP + JN) | **37** Pelabuhan (ASDP)



Rincian Armada

224 kapal
ASDP 171 | JN 53

Jenis Kapal ASDP

- **165 kapal** Ro-Ro
- **4 kapal** Kontainer
- **1 kapal** Ternak
- **1 kapal** Tugboat

53 kapal JN
Jenis kapal belum dirinci

PERLENGKAPAN KESELAMATAN
Data ASDP

Life Boat	26 unit, Kapasitas: 464 orang
Rescue Boat	245 unit, Kapasitas: 1.501 orang
Life Raft	2.058 unit, Kapasitas: 51.410 orang
Life Jacket	54.828 unit
Life Buoy	1.861 unit
MES	49 unit
Escape Facility	53.375 orang
Person Equipment	56.738 orang

LINTASAN PANTAUAN NASIONAL

Posko Angkutan Natal Tahun 2026 & Tahun Baru 2027



PROYEKSI TRAFIK DAN PUNCAK PERGERAKAN

Posko Angkutan Natal Tahun 2026 & Tahun Baru 2027

Jadwal Pelaksanaan Posko Nataru 2026/2027

DESEMBER 2026 | **JANUARI 2027**

PERIODE POSKO TERPADU ANGKUTAN NATARU 2026/2027 (H-10 S.D. H+10) | 15 DESEMBER 2026 S.D. 4 JANUARI 2027

Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Min	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Min	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Min	Sen
15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4
H-10	H-9	H-8	H-7	H-6	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5	H+6	H+7	H+8	H+9	H+10

Keterangan:

- *Awal peningkatan pergerakan*
- *Cuti Bersama → 24 Des 2026*

PREDIKSI PUNCAK PERGERAKAN LIBUR NATAL 2026

HARI RAYA NATAL & LIBUR CUTI BERSAMA

PREDIKSI PUNCAK PERGERAKAN ARUS BALIK

PREDIKSI NATARU 26/27

TRIP	PENUMPANG	KENDARAAN
22.175	3.703.104 orang	1.038.375 unit

RINCIAN KENDARAAN (UNIT)

R2	R4 KK	BUS	TRUK
414.601	337.694	33.881	252.199

14 Lintasan Pantauan Nasional

PREDIKSI NATARU 26/27 VS NATARU 25/26

TRIP	PNP	KENDARAAN
↑ +5,3%	↑ +5,3%	↑ +5,3%

PERTUMBUHAN KENDARAAN (%)

R2	R4 KK	BUS	TRUK
+6,1%	+5,2%	+5,0%	+4,3%

PREDIKSI NATARU 26/27 VS NATARU 24/25

TRIP	PNP	KENDARAAN
↑ +6,4%	↑ +10,9%	↑ +10,8%

PERTUMBUHAN KENDARAAN (%)

R2	R4 KK	BUS	TRUK
+18,0%	+2,7%	+2,2%	+12,9%

Danantara Indonesia

STRATEGI OPERASI NATARU 2026/2027

Dalam Menjaga Kelancaran dan Keselamatan Layanan Penyeberangan

asdp Indonesia Ferry

01 Pengendalian Arus & Logistik

Kelancaran akses menuju dan di pelabuhan

- **Pengaturan arus kendaraan** menuju dan di pelabuhan
- **Pengendalian angkutan logistik** dan larangan ODOL
- **Optimalisasi buffer zone** dan sinergi lintas stakeholder



02 Optimalisasi Kapasitas Layanan

Layanan penyeberangan yang andal dan efisien

- **Penguatan kapasitas kapal** dan dermaga
- **Percepatan bongkar muat** dan manajemen arus pelabuhan
- **Peningkatan fasilitas** dan kualitas layanan



03 Kesiapan Operasional & Personel

Operasional yang terkoordinasi dan responsif

- **Penyiapan dan penempatan** personel operasional
- **Pengendalian jadwal kapal** dan kesiapan armada
- **Optimalisasi pelayanan** bagi pengguna jasa



04 Mitigasi Risiko & Kontingensi

Keselamatan dan keberlangsungan layanan

- **Kesiagaan tugboat dan dukungan** teknisi 24 jam
- **Monitoring cuaca dan koordinasi** dengan BMKG & KSOP (melalui VTS)
- **Aktivasi lintasan alternatif** sesuai kondisi



Stimulus Tarif Nataru 2026/2027 | **21,11%** Agregat Discount Tarif dari nilai tiket terpadu

Periode
22 Des 2026 – 10 Jan 2027
(20 hari)

7 lintasan prioritas
Merak–Bakauheni, Ketapang–Gilimanuk,
Lembar–Padangbai, Kayangan–Poto Tano,
Sape–Labuan Bajo, Telaga Punggur–Tanjung Uban, Ajibata–Ambarita

ASDP memperkuat kesiapan operasional dan sinergi lintas stakeholder guna memastikan kelancaran, keselamatan, dan keamanan penyeberangan selama Nataru 2026/2027.

Danantara Indonesia Sovereign Fund

asdp Indonesia Ferry

PERSIAPAN OPERASI ANGKUTAN NATAL DAN TAHUN BARU

JAWA - SUMATERA



KAPASITAS & POLA OPERASI JAWA–SUMATERA

Posko Angkutan Natal Tahun 2026 & Tahun Baru 2027

Danantara Indonesia

asdp Indonesia Ferry

PETA LINTASAN MERAK – BAKAUHENI



18 NM
Jarak Lintasan

90 menit
Waktu Pelayanan (rata-rata)

51 kapal
Siap Operasi

14 dermaga
Tergantung operasional

KAPASITAS AGREGAT LINTASAN

MERAK

39.119 kendaraan/hari

32.093	7.026	620
Kapasitas Kapal	Kapasitas Pelabuhan	Buffer Zone

BAKAUHENI

39.012 kendaraan/hari

32.093	6.919	630
Kapasitas Kapal	Kapasitas Pelabuhan	Buffer Zone

PREDIKSI PRODUKSI NATARU 2026

(Pelabuhan Merak & Bakauheni)

Prediksi Pertumbuhan per Segmen (Realisasi 2025 → Prediksi 2026)

PELABUHAN MERAK

Motor (R2)	Mobil (R4)	Bus	Truk
⬆ +5,00%	⬆ +5,00%	⬆ +5,00%	⬆ +5,00%
25 ribu → 26 ribu	82 ribu → 86 ribu	7,5 ribu → 7,9 ribu	62,3 ribu → 65,4 ribu

PELABUHAN BAKAUHENI

Motor (R2)	Mobil (R4)	Bus	Truk
⬆ +6,10%	⬆ +6,00%	⬆ +6,10%	⬆ +6,00%
23,3 ribu → 24,7 ribu	72,2 ribu → 76,6 ribu	7,4 ribu → 7,8 ribu	66,5 ribu → 70,5 ribu

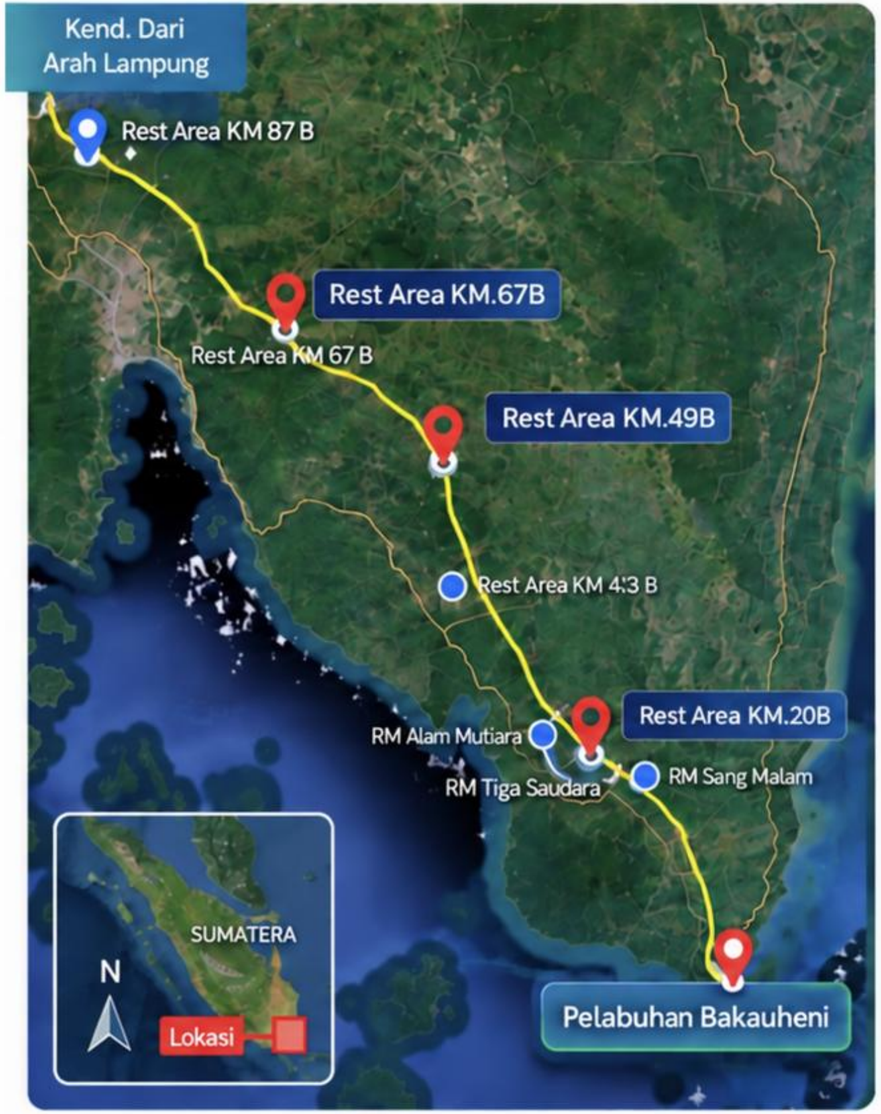
PENGENDALIAN ARUS

Menuju Pelabuhan Penyeberangan Merak



PENGENDALIAN ARUS

Menuju Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni



Penerapan **delaying system** di Pelabuhan Bakauheni tersebar pada **9 Titik Bufferzone.** Penerapan sistem manajemen lalu lintas tersebut diselenggarakan bersama-sama dengan Pihak Kepolisian, Dinas Perhubungan, dan Pengelola Jalan Tol Hutama Karya.

BUFFERZONE JALAN TOL

1. Rest Area KM 49B
   Kapasitas: 240 kendaraan kecil
2. Rest Area KM 20B
   Kapasitas: 240 kendaraan kecil
3. Rest Area KM 87B *(Contingency)*
4. Rest Area KM 67B *(Contingency)*

BUFFERZONE JALAN ARTERI

1. Terminal Agrobisnis Gayam
   Kapasitas: 150 kendaraan campuran
2. RM. Tiga Saudara
3. GOR Way Handak
4. RM Gunung Jati *(Contingency)*
5. Kantor Lama Karantina Pertanian *(Contingency)*

REST AREA KM 20B



Area Parkir Kendaraan · Fasilitas Pendukung · Area Kuliner · SPBU · Mushola

MEKANISME DELAYING SYSTEM



Danantara Indonesia Sovereign Fund

asdp Indonesia Ferry

PERSIAPAN OPERASI ANGKUTAN NATAL DAN TAHUN BARU

JAWA - BALI



KAPASITAS & POLA OPERASI JAWA–BALI

Posko Angkutan Natal Tahun 2026 & Tahun Baru 2027

Danantara Indonesia

asdp Indonesia Ferry

PETA LINTASAN KETAPANG – GILIMANUK



6 NM	± 48 menit	56 kapal + 1 kapal perbantuan	9 kapal	17 dermaga
Jarak Lintasan	Waktu Pelayanan (rata-rata)	Siap Operasi	> 2.000 GT (16% dari total)	Tergantung operasional

Ponton Ketapang dan Dermaga II (MB II) Gilimanuk saat ini tidak beroperasi karena pekerjaan peningkatan dan akan dioptimalkan untuk beroperasi saat Nataru 2026.

KAPASITAS AGREGAT LINTASAN (TANPA TANJUNG WANGI)

KETAPANG		GILIMANUK	
15.759 kendaraan/hari	3.602 truk/hari	14.608 kendaraan/hari	3.338 truk/hari
13.930 Kapasitas Kapal	1.829 Kapasitas Pelabuhan	950 Buffer Zone	13.930 Kapasitas Kapal	678 Kapasitas Pelabuhan	875 Buffer Zone

PREDIKSI PRODUKSI NATARU 2026 (Pelabuhan Ketapang & Gilimanuk)

Prediksi Pertumbuhan per Segmen (Realisasi 2025 → Prediksi 2026)

PELABUHAN KETAPANG	Motor (R2)	Mobil (R4)	Bus	Truk
	+4,00%	+4,00%	+3,97%	+4,00%
	39 ribu → 40,5 ribu	49 ribu → 50,9 ribu	6,2 ribu → 6,4 ribu	39,7 ribu → 41,3 ribu

PELABUHAN GILIMANUK	Motor (R2)	Mobil (R4)	Bus	Truk
	+2,29%	+2,88%	+3,20%	+0,20%
	48,3 ribu → 49,5 ribu	49,1 ribu → 50,5 ribu	6,2 ribu → 6,4 ribu	39,7 ribu → 39,8 ribu

KARAKTERISTIK DERMAGA & KAPAL (FAKTOR PEMBATAS EFEKTIVITAS KAPASITAS)

Dermaga MB	Dermaga LCM	Komposisi Kapal
30 – 60 ton kapasitas tipikal	Hingga 50 ton kapasitas tipikal	36 kapal < 1.000 GT (84% dari total)
Umumnya melayani R2, R4, dan Bus.	Kendaraan ODOL terkonsentrasi di LCM.	9 kapal > 2.000 GT (16% dari total)

KESIAPAN PELABUHAN ALTERNATIF

Kondisi Infrastruktur & Kebutuhan Penyesuaian untuk Layanan RoRo



1 JANGKAR



Jarak dari Pelabuhan Ketapang:
± 1 Jam 51 Menit ± 65,4 KM

Status:
- **Kemenhub** = Pemilik
- **ASDP** = Operator

Spesifikasi:
- Dermaga MB Kapasitas 60 Ton
- Luas lahan luar 12.611 M^2
- Jembatan Timbang

2 TANJUNG WANGI



Jarak dari Pelabuhan Ketapang:
± 10 Menit ± 2,4 KM

Status:
- **Pelindo** = Pemilik & Operator

Spesifikasi:
- Luas Kawasan Pelabuhan ±15 Hektar
- Lapangan Penumpukan ±4,1 Hektar
- Panjang Dermaga Jetty 543 M
- Kapasitas Dermaga

3 CELUKAN BAWANG

Status:
- **Pelindo** = Pemilik & Operator

Spesifikasi:
- Dermaga tipe Jetty
- 4 titik sandar (1, 2a, 2b, 2c)
- Kapasitas Dermaga 30 Ton (1,5 s.d. 2 Ton/$M^{2)}$

4 PADANGBAI

Status:
- **ASDP** = Pemilik & Operator

Spesifikasi:
- 2 Dermaga tipe MB
- MB 1 Kapasitas 30 Ton (1500 GRT)
- MB 2 Kapasitas 30 Ton (2000 GRT)

5 BENOA

Status:
- **Pelindo** = Pemilik & Operator

Spesifikasi:
- Luas Kawasan Pelabuhan ±52,15 Ha
- Dermaga Selatan tipe Jetty Panjang ±206M
- Kapasitas dermaga 3 Ton/M^2

	JANGKAR (ASDP)	TANJUNG WANGI (PELINDO)	CELUKAN BAWANG (PELINDO)	PADANGBAI (ASDP)	BENOA (PELINDO)
+	Infrastruktur penyeberangan telah tersedia dan dapat mendukung konektivitas menuju Bali.	Lokasi strategis dekat Ketapang, didukung infrastruktur pelabuhan dan kedalaman yang memadai untuk kapal berukuran lebih besar.	Jarak pelayaran relatif dekat dan tersedia area pelabuhan yang berpotensi mendukung operasional RoRo.	Infrastruktur penyeberangan telah tersedia dan mendukung akses menuju titik-titik logistik di Bali.	Infrastruktur pelabuhan tersedia dan berada pada lokasi strategis di Bali.
-	Jarak pelayaran relatif lebih panjang serta diperlukan penguatan akses dan fasilitas pendukung untuk kendaraan logistik.	Diperlukan sinkronisasi pemanfaatan dermaga dan jadwal operasional bersama Pelindo serta penyesuaian kebutuhan fasilitas ramp.	Diperlukan joint assessment kesiapan dermaga, fasilitas sandar, aksesibilitas, dan kebutuhan penyesuaian infrastruktur untuk operasional RoRo	Tingkat okupansi dermaga tinggi karena menjadi tempat sandar lintas Lembar–Padangbai dan Padangbai–Nusapenida. Sehingga luas area penampungan terbatas	Memiliki keterbatasan akses kendaraan logistik dan traffic window, sehingga perlu kajian lebih lanjut terhadap kesesuaian pola operasional.

OPSI LINTAS ALTERNATIF JAWA–BALI

Perbandingan Jarak, Waktu Tempuh, dan Kebutuhan Kesiapan Operasi

JANGKAR – CELUKAN BAWANG

Jarak : ± 54 Nautical Miles **Ship Availability :** ≤5.000 GT
Waktu Tempuh : ± 5 Jam



TANJUNG WANGI – CELUKAN BAWANG

Jarak : ± 31 Nautical Miles **Ship Availability :** ≤15.000 GT
Waktu Tempuh : ± 3 Jam



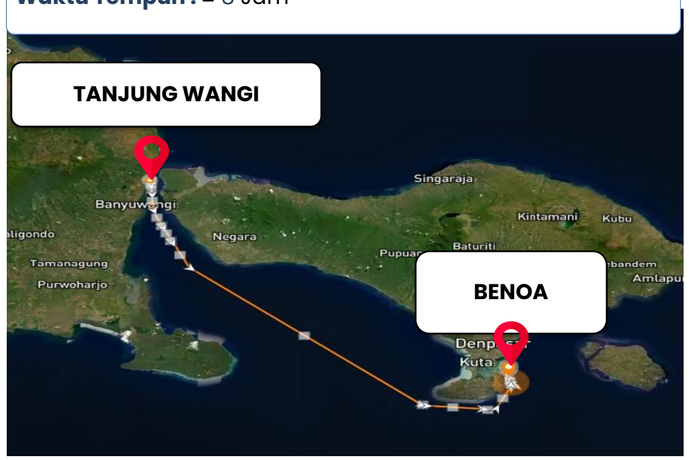
JANGKAR – BENOA

Jarak : ± 145 Nautical Miles **Ship Availability :** ≤5.000 GT
Waktu Tempuh : ± 15 Jam



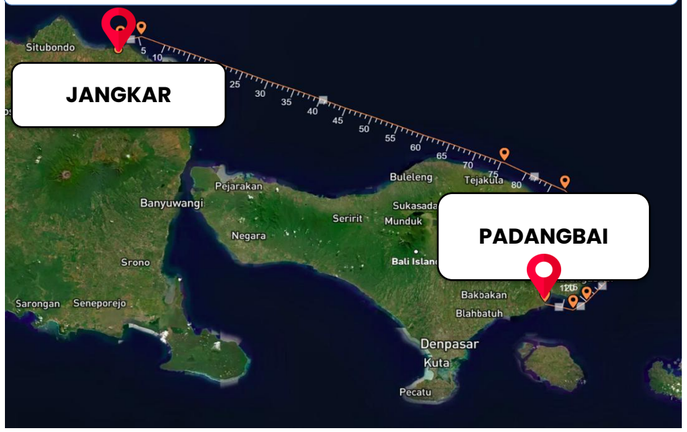
TANJUNG WANGI – BENOA

Jarak : ± 85 Nautical Miles **Ship Availability :** ≤20.000 GT
Waktu Tempuh : ± 8 Jam



JANGKAR - PADANGBAI

Jarak : ± 132 Nautical Miles **Ship Availability :** ≤3.000 GT
Waktu Tempuh : ± 15 Jam



TANJUNG WANGI – PADANGBAI

Jarak : ± 108 Nautical Miles **Ship Availability :** ≤3.000 GT
Waktu Tempuh : ± 11 Jam



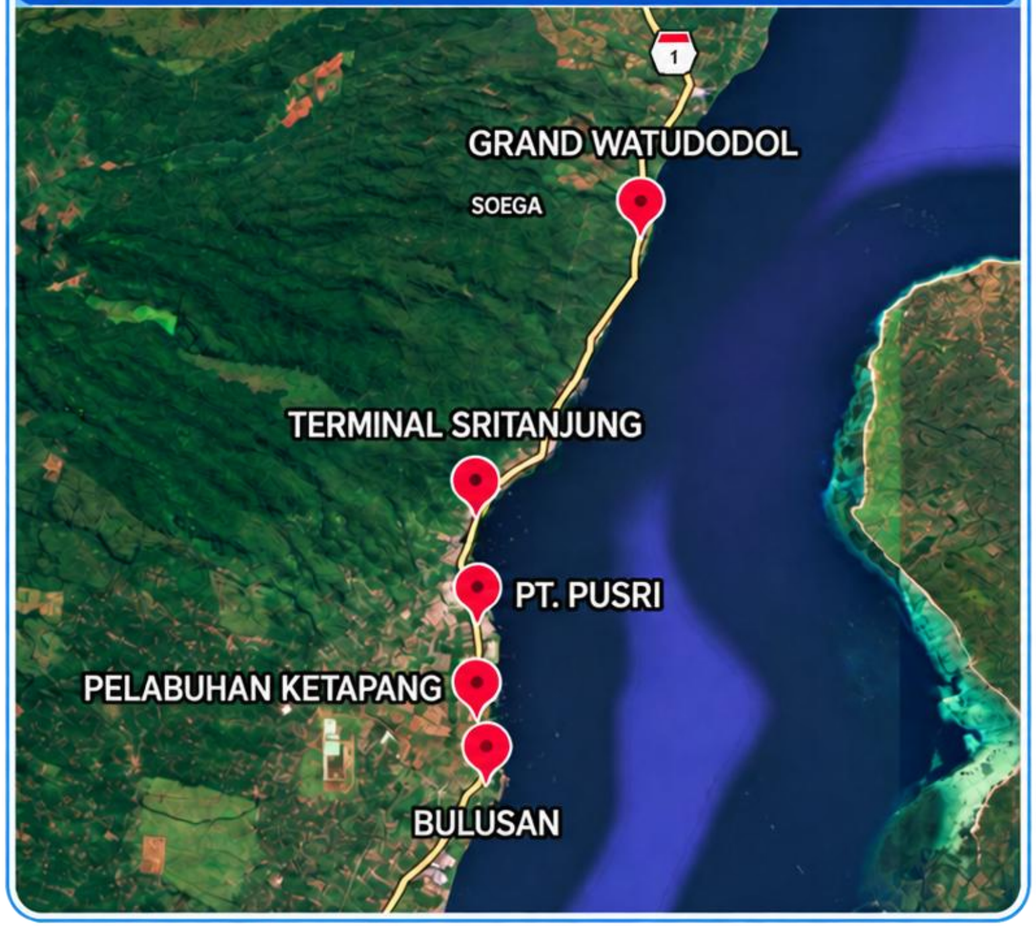
KEY TAKEAWAY:

Tanjung Wangi – Celukan Bawang dan **Jangkar – Celukan Bawang** menawarkan lintasan ideal pengembangan alternatif lintasan.

PENGENDALIAN ARUS

Menuju Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

PETA LOKASI BUFFERZONE EKSISTING KETAPANG



01 GRAND WATU DODOL



JARAK KE PELABUHAN KETAPANG: **7 KM**

KAPASITAS: **± 150 KK**

03 PT. PUSRI



JARAK KE PELABUHAN KETAPANG: **1,6 KM**

KAPASITAS: **± 50 TRUK BESAR**

02 TERMINAL SRITANJUNG



JARAK KE PELABUHAN KETAPANG: **4 KM**

KAPASITAS: **± 500 KK**

04 BULUSAN



JARAK KE PELABUHAN KETAPANG: **500 M**

KAPASITAS: **± 750 KK**

PENGENDALIAN ARUS

Menuju Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk

PETA LOKASI BUFFERZONE EKSISTING GILIMANUK



01 GUDANG TOYOTA

KANTONG PARKIR GUDANG TOYOTA



JARAK KE PELABUHAN GILIMANUK: **10 KM**

KAPASITAS: **± 50 KK**

03 TERMINAL KARGO

BZ TERMINAL KARGO



JARAK KE PELABUHAN GILIMANUK: **2,3 KM**

KAPASITAS: **± 650 KK**

02 GUDANG SUZUKI

KANTONG PARKIR GUDANG SUZUKI



JARAK KE PELABUHAN GILIMANUK: **14 KM**

KAPASITAS: **± 100 KK**

04 JEMBATAN TIMBANG CEKIK

BZ JEMBATAN TIMBANG



JARAK KE PELABUHAN GILIMANUK: **3 KM**

KAPASITAS: **± 50 KK**

BUFFER ZONE TAMBAHAN ARAH KETAPANG

Area Lahan UPP Meneng Kolaborasi PUSRI & PELINDO

PROYEKSI PENINGKATAN KAPASITAS

SEBELUMNYA **50** → MENJADI **227** kendaraan Golongan VIB

Dukungan pemanfaatan telah diperoleh, pekerjaan awal mulai berjalan

- **21 OKT 2026** — **Dukungan Pelindo**
  Pemanfaatan lahan untuk Nataru dan Angleb.
  Pembahasan kerja sama jangka panjang berlanjut.
- **22 OKT 2026** — **Diskusi DAM, ASDP, PUSRI, dan PELINDO**
  Persetujuan pemanfaatan lahan UPP Meneng saat Angkutan Nataru Tahun 2026/2027 dan Angkutan Lebaran Tahun 2027.
- **25 OKT 2026** — **Persetujuan PUSRI**
  Dukungan penggunaan area sebagai buffer zone untuk Nataru 2026/2027 dan Angleb 2027.
- **26 OKT 2026** — **Pekerjaan lapangan dimulai**
  Pembongkaran gapura dan pembersihan area luar gudang mulai berjalan.

DATA PENDUKUNG AREA

Lahan	Bangunan	Jarak	Potensi dermaga tambahan
± 42.600 m²	± 22.500 m²	± 1,3 km (± 5 menit dari Pelabuhan Ketapang)	Berpotensi dipergunakan sebagai tambahan dermaga (ramp samping)

Lahan: PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | Bangunan: PT Pupuk Indonesia (Persero)

PROGRES LAPANGAN | 26 OKTOBER 2026




Pembongkaran gapura




Pembersihan area luar gudang

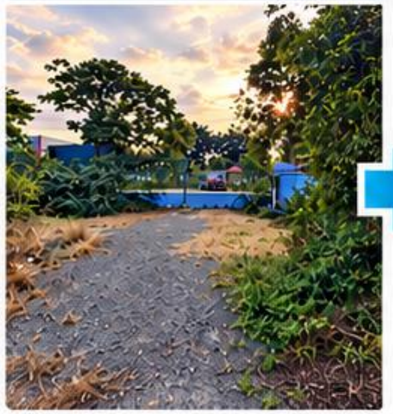



Visualisasi Rencana Pekerjaan

Area Lahan UPP Meneng Kolaborasi PUSRI & PELINDO

1. Akses Masuk Kawasan

SEBELUM



SESUDAH • DESAIN RENCANA



2. Area Parkir Luar

SEBELUM



SESUDAH • DESAIN RENCANA



3. Area Parkir Dalam

SEBELUM



SESUDAH • DESAIN RENCANA



SEBELUM



SESUDAH • DESAIN RENCANA



4. Kanopi

SEBELUM



SESUDAH • DESAIN RENCANA



5. Pintu Masuk Zona III

SEBELUM



SESUDAH • DESAIN RENCANA



6. Pintu Keluar Zona III

SEBELUM



SESUDAH • DESAIN RENCANA



DUKUNGAN LINTAS STAKEHOLDER

Posko Angkutan Natal Tahun 2026 dan Tahun Baru 2027

01 Pengaturan Logistik & ODOL

Usulan larangan penyeberangan logistik Gol. VII–IX selama seluruh periode Posko Nataru.

Rekayasa lalu lintas dan pengendalian ODOL sejak hulu.

Kemenhub, Kepolisian, Dishub, pengelola jalan

02 Wajib Buffer Zone

Logistik Gol. VI ke atas yang diizinkan beroperasi wajib masuk BZ di Ketapang dan Gilimanuk. Pelepasan bertahap sesuai kapasitas layanan.

Kepolisian, Dishub, ASDP, pengelola BZ

03 Kesiapan Lahan & Akses

Percepatan penataan BZ, akses dan fasilitas pendukung.

ASDP, Pemda, pemilik/pengelola lahan

04 Kapasitas & Lintasan Alternatif

Kesiapan kapal, dermaga dan persetujuan lintasan alternatif.

Kemenhub/KSOP, ASDP, Pelindo, operator kapal

05 Keselamatan & Kontingensi

Pemantauan cuaca dan respons gangguan terpadu.

Posko bersama, BMKG, KSOP, Kepolisian, ASDP

Danantara Indonesia Sovereign Fund

asdp Indonesia Ferry

TERIMA KASIH

Safety | Service | Security



Danantara Indonesia

asdp Indonesia Ferry

APPENDIX

Safety • Service • Security



SKENARIO PEMECAH KEPADATAN

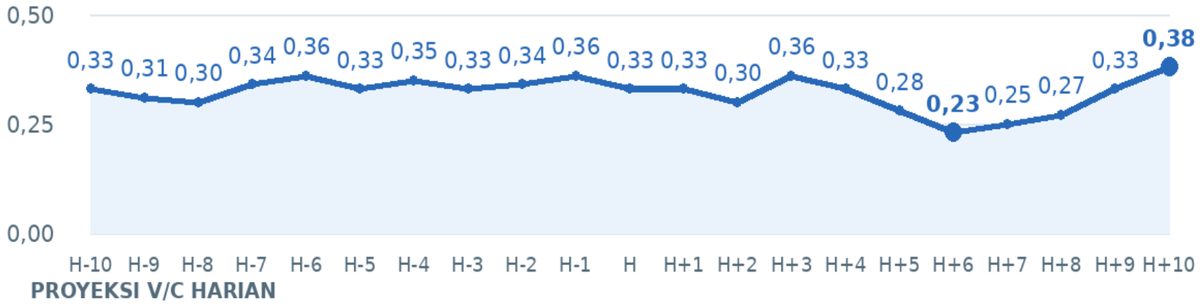
Lintasan Merak – Bakauheni

PELABUHAN MERAK

0,38 V/C tertinggi

Rentang 0,23–0,38

Puncak H+10



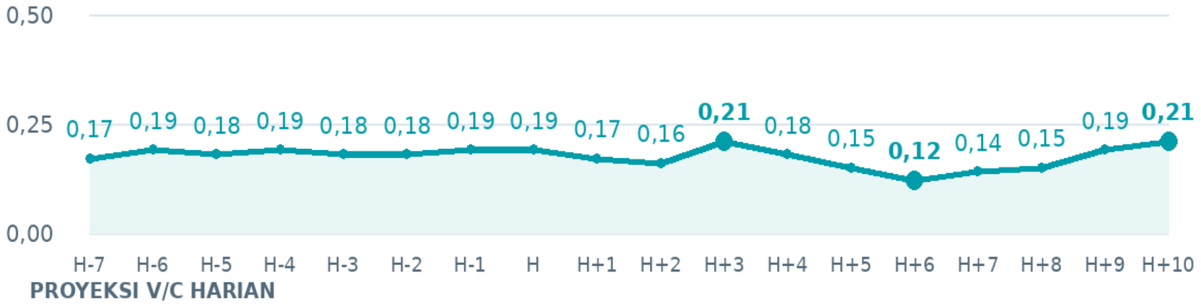
PROYEKSI V/C HARIAN

PELABUHAN BAKAUHENI

0,21 V/C tertinggi

Rentang 0,12–0,21

Puncak H+3 & H+10



PROYEKSI V/C HARIAN

KEY TAKEAWAYS

01 Kapasitas masih tersedia

V/C puncak Merak 0,38 dan Bakauheni 0,21. Proyeksi volume masih di bawah kapasitas agregat yang digunakan dalam perhitungan.

02 Antisipasi periode puncak

Merak: H+10. Bakauheni: H+3 dan H+10. Pengaturan arus dan kesiapan layanan diprioritaskan pada periode tersebut.

03 Jaga kelancaran layanan

Sinkronkan arus masuk, jadwal kapal, dan layanan dermaga; dukung dengan buffer zone serta pemantauan antrean secara real time.

DUKUNGAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN YANG DIHARAPKAN

Koordinasi pengaturan arus • Kesiapan armada dan dermaga • Penguatan skenario kontingensi

SKENARIO PEMECAH KEPADATAN

Lintasan Ketapang – Gilimanuk

PELABUHAN KETAPANG

Puncak logistik H-6

Skenario 1	Skenario 2	Skenario 3	Kendaraan kecil
0,88	0,68	0,27	0,41
V/C tertinggi (H-6)	V/C tertinggi (H-6)	V/C tertinggi (H-6)	V/C tertinggi (H-6)



PELABUHAN GILIMANUK

Puncak logistik H-9

Skenario 1	Skenario 2	Skenario 3	Kendaraan kecil
0,97	0,76	0,31	0,52
V/C tertinggi (H-9)	V/C tertinggi (H-9)	V/C tertinggi (H-9)	V/C tertinggi (H+3)



PELABUHAN JANGKAR

Skenario 1	Skenario 2	Skenario 3
4,36	2,27	0,82
V/C tertinggi (H-6)	V/C tertinggi (H-6)	V/C tertinggi (H-6)



Asumsi: Pelabuhan Ketapang & Gilimanuk telah mengoptimalkan operasional dermaga yang sedang ditingkatkan kapasitasnya.

SKENARIO 1	
Ketapang–Gilimanuk	Kendaraan kecil (KK) ke dermaga MB; seluruh truk Gol. VB-IX ke dermaga logistik.
V/C tertinggi logistik	Ketapang 0,88 | Gilimanuk 0,97
Jangkar	Pengalihan Gol. VB & VIB | V/C 4,36

SKENARIO 2	
Ketapang–Gilimanuk	KK ke dermaga MB; truk Gol. VB & VIB ke dermaga logistik.
V/C tertinggi logistik	Ketapang 0,68 | Gilimanuk 0,76
Jangkar	Pengalihan Gol. VB | V/C 2,27

SKENARIO 3	
Ketapang–Gilimanuk	KK ke dermaga MB; truk sedang Gol. VB ke dermaga logistik.
V/C tertinggi logistik	Ketapang 0,27 | Gilimanuk 0,31
Jangkar	Pengalihan Gol. VIB | V/C 0,82

KEY TAKEAWAYS

1. Gol. VII, VIII, dan IX dilarang menyeberang selama periode puncak Natal dan Tahun Baru.
2. Ketapang & Gilimanuk mampu mengakomodasi kendaraan kecil (KK) dan truk sedang (Gol. VB).
3. Jangkar hanya mampu mengakomodasi kendaraan barang Gol. VIB dari Pelabuhan Ketapang.